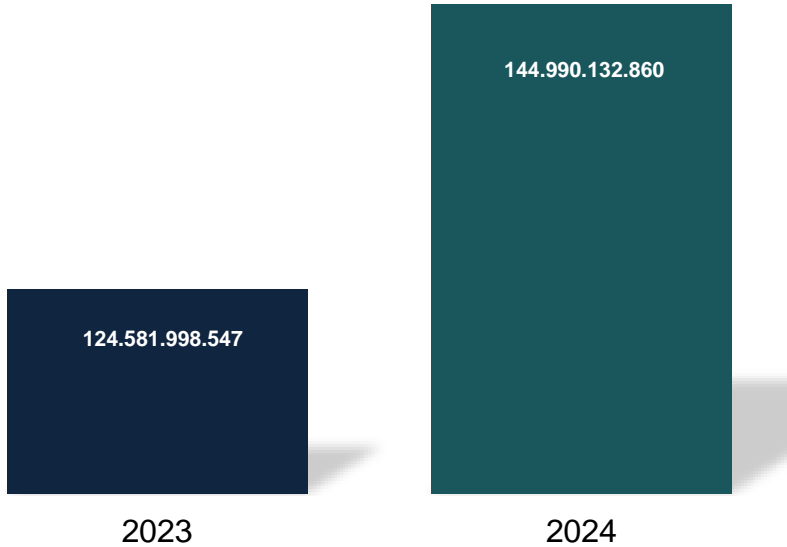


Kinerja Keuangan Polibatam Tahun 2023-2024

Belanja Operasional



Belanja Operasional 2024:

Belanja 51 RM + Belanja 52 RM + Belanja 52 PNBP

51 RM = 26.866.289.885

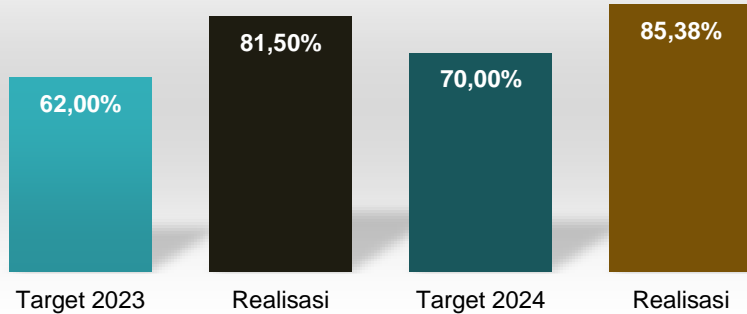
52 RM = 42.384.366.220

52 PNBP = 75.739.476.755

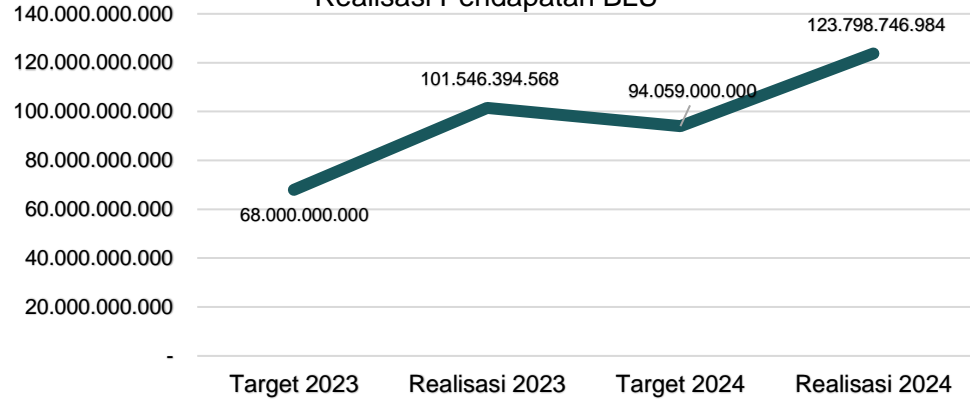
Total = 144.990.132.860

Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan Akuntabel

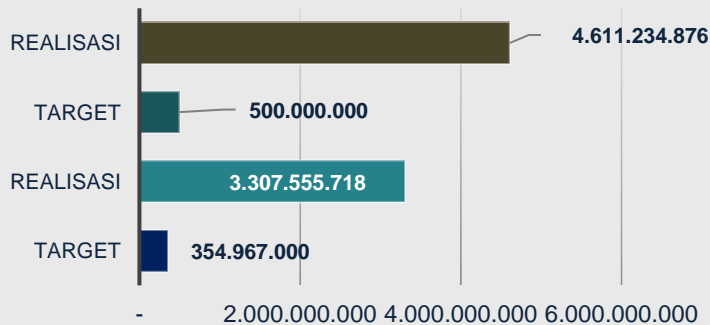
Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional



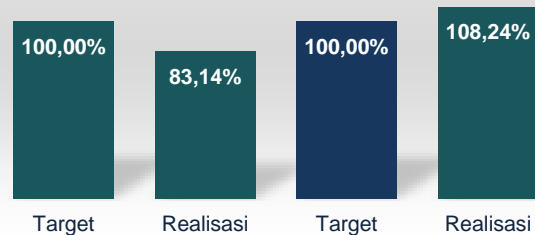
Realisasi Pendapatan BLU



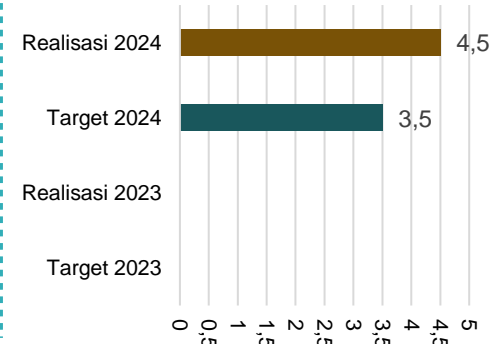
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset



Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

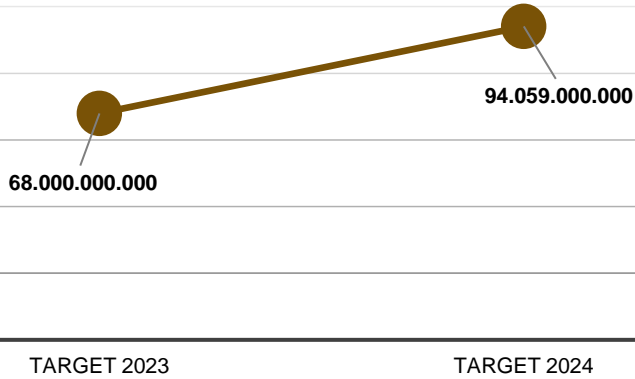


Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

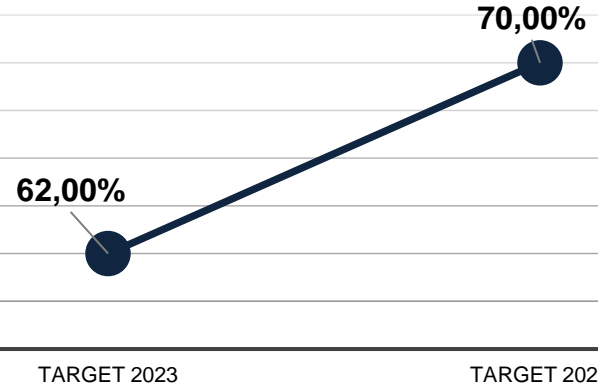


Trend Target Masing-Masing Indikator Kinerja Keuangan

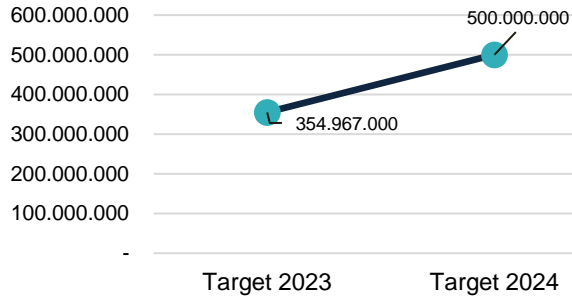
Target Pendapatan BLU



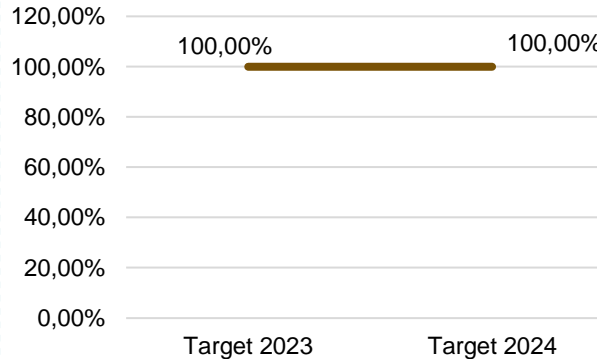
Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional



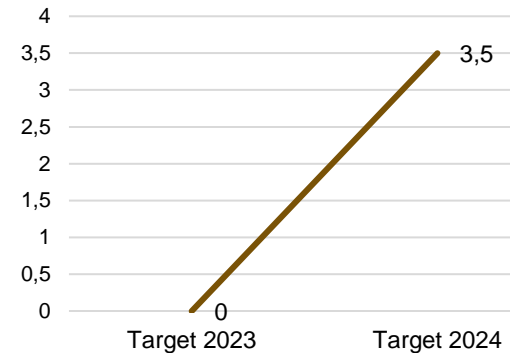
Target Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset



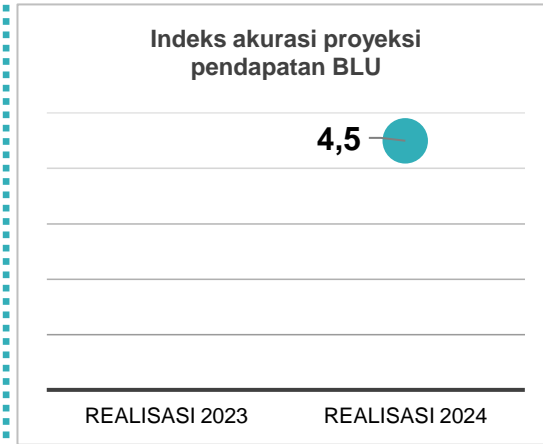
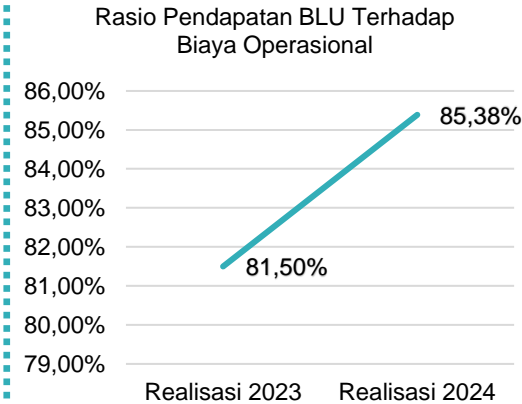
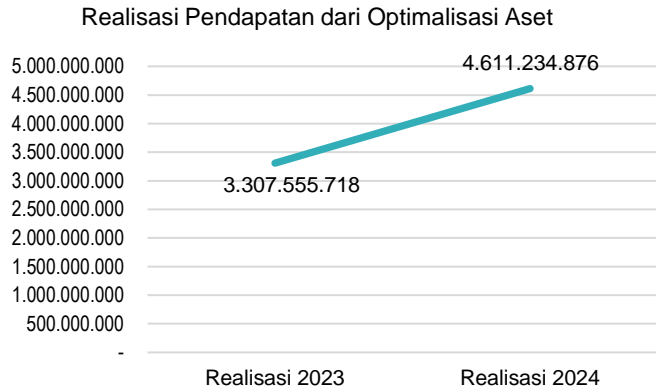
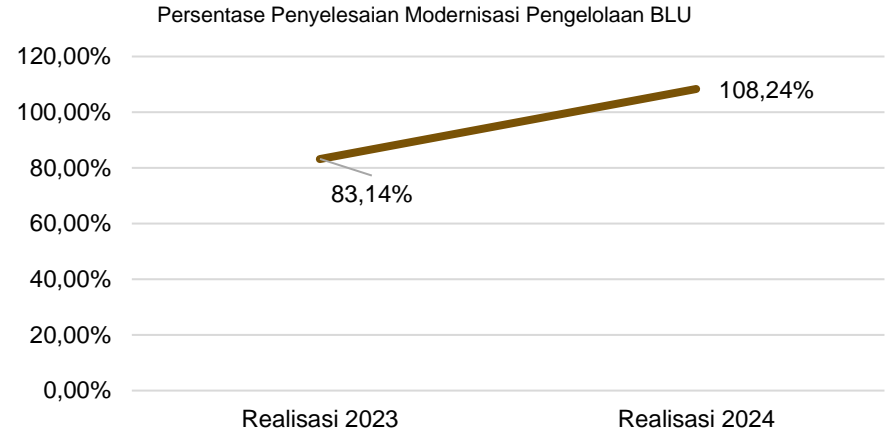
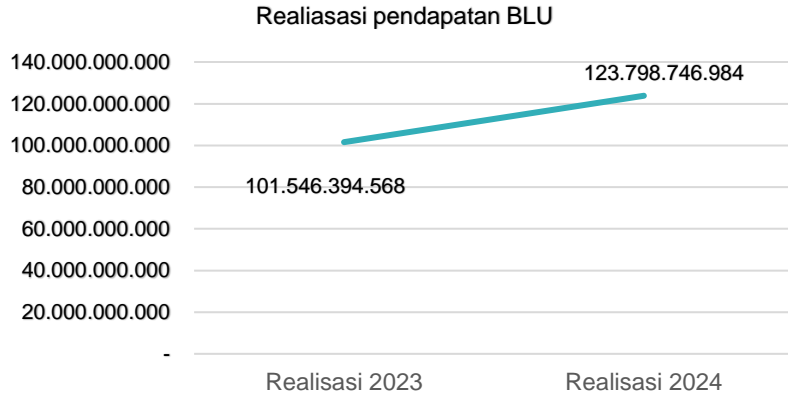
Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU



Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU

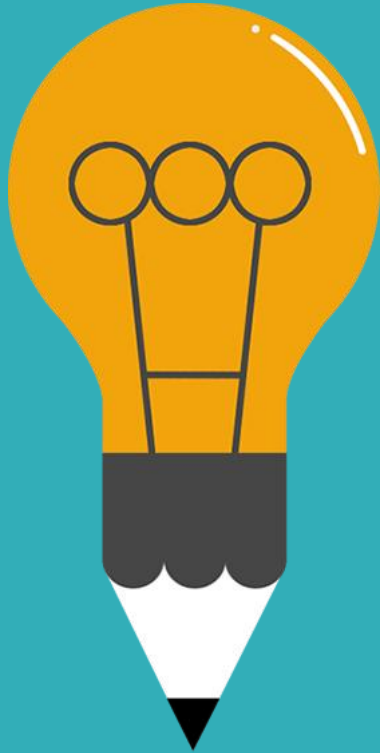


Trend Realisasi Indikator Kinerja Keuangan



Tabel Indikator Kinerja Keuangan

Indikator	Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian 2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian 2024
Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	62,00%	81,50%	131,45%	70,00%	85,38%	121,98%
Realisasi pendapatan BLU	68.000.000.000	101.546.394.568	149,33%	94.059.000.000	123.798.746.984	131,62%
Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	354.967.000	3.307.555.718	931,79%	500.000.000	4.611.234.876	922,25%
Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100,00%	83,14%	83,14%	100,00%	93,24%	93,24%
Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU				3,5	4,518	129,09%

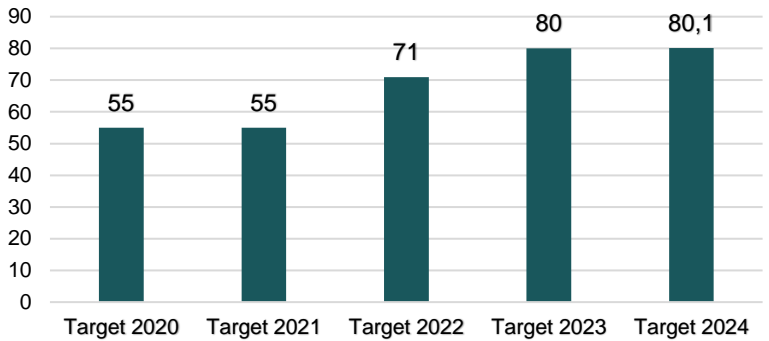


Kinerja Layanan Polibatam Tahun 2024

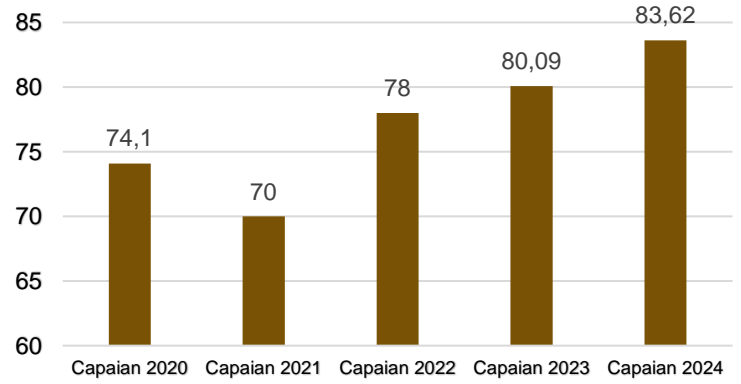
Keppmendikbudristek No. 210/M/2023

Indikator Kinerja Utama Layanan

Target IKU 1 Keterserapan Lulusan



Realisasi IKU 1 Keterserapan lulusan



Keterangan Realisasi Capaian 2024:

Status	Kriteria	Bobot	Jumlah	Jlh x Bobot
Mendapatkan Pekerjaan	Gaji $\geq 1.2x$ UMP ≤ 6 bulan	1	467	467
	Gaji $< 1.2x$ UMP ≤ 6 bulan	0,8	0	0
	Gaji $\geq 1.2x$ UMP 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	0,8	37	29,6
	Gaji $< 1.2x$ UMP 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	0,6	0	0
Berwirausaha	Pendapatan $\geq 1.2x$ UMP ≤ 6 bulan	1,2	9	10,8
	Pendapatan $\geq 1.2x$ UMP 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	1	0	0
	Pendapatan $< 1.2x$ UMP ≤ 6 bulan	1	0	0
	Pendapatan $< 1.2x$ UMP 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	0,8	0	0
Melanjutkan Studi		0,6	17	10,2
			530	518
Total Lulusan				1381
Total Responden				619
Capaian				0,836187
Target				83,61874

Faktor Keberhasilan:

1. Adanya upaya jurusan dan unit terkait seperti unit pengembangan karir dan kerjasama dalam melakukan inisiasi Kerjasama
2. Adanya mitra yang selalu memberikan informasi lowongan pekerjaan untuk lulusan Polibatam
3. Adanya pembekalan program wirausaha mahasiswa kampus untuk calon lulusan, sehingga mahasiswa mendapatkan bekal untuk memulai/memrintis menjadi seorang wirausaha baru
4. Adanya grup lulusan yang dijadikan sharing dalam berbagai informasi seperti informasi lowongan pekerjaan maupun kesempatan untuk melanjutkan studi melalui jalur beasiswa

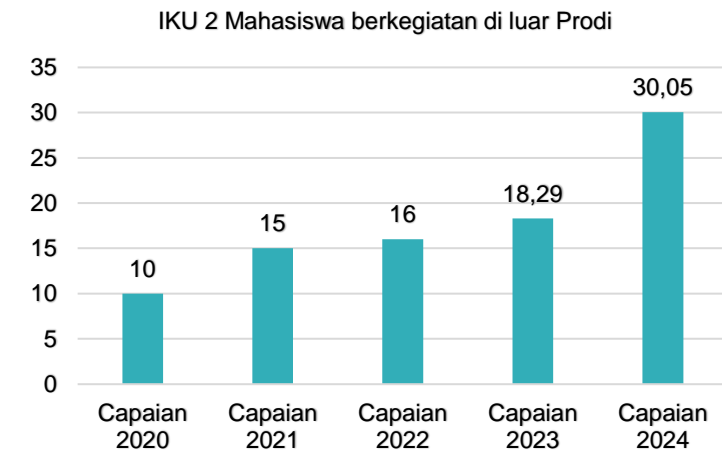
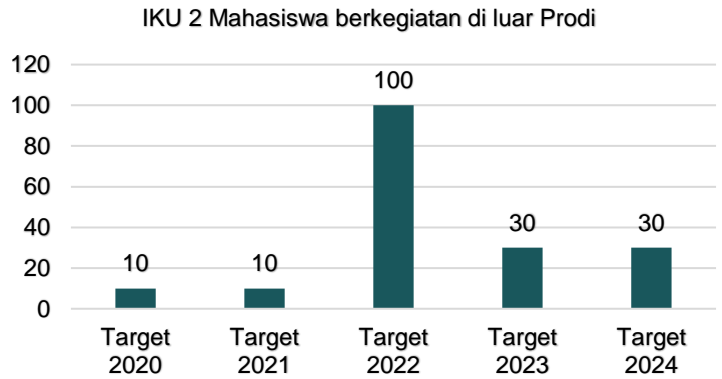
Faktor Kegagalan:

1. Kurangnya mahasiswa memanfaatkan informasi yang ada di grup lulusan
2. Kurang semangatnya mahasiswa dalam bersaing dan berkompetisi dalam mencari peluang kerja

Tindak Lanjut:

1. Tetap menghubungi alumni sampai data yang dibutuhkan terisi lengkap
2. Menjadikan pengisian kuesioner Pra Wisuda sebagai syarat untuk melakukan yudisium
3. Memanfaatkan aplikasi internal SID sebagai tempat pengisian kuesioner pra wisuda
4. Pihak jurusan selalu memonitoring progress pengisian data tracer study yang diisi oleh alumni
5. Memanfaatkan panitia tracer study dari jurusan yang masih memiliki Grup kuliah dan ikatan alumni untuk menyebarkan kuesioner.
6. Memeriksa kembali data hasil isian tracer study dan melakukan konfirmasi ulang atas data yang kurang lengkap

Indikator Kinerja Utama Layanan



Keterangan Realisasi Capaian 2024:

No	IKU	Kategori	Kriteria	Bobot (k _n)	Jumlah	Total (Bobot x Jumlah)	$\frac{\sum_{n=1}^n a_{1n} k_n}{x} \times 25$	$\frac{\sum_{n=1}^n a_{2n} k_n}{x} \times 25$	$\frac{\sum_{n=1}^n b_n k_n}{x} \times 20$	$\frac{\sum_{n=1}^n c_n k_n}{y} \times 30$
2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yaitu: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi.	Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	Jenjang D1 & D2, n sks (10<n<20, n minimal 10 dan maksimal 20) (a1)	1	6	6	20,02	9,85		0,169
			Jenjang D3 & D4, n sks (10<n<20, n minimal 10 dan maksimal 20) (a1)	1	1811	1811				
			Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar prodi sesuai kriteria minimal (a2)	1	891	891				
			Jumlah mahasiswa Inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal (b)							
		Meraih prestasi (C)	Internasional Juara I	1		0				
			Internasional Juara II	0,9	3	2,7				
			Internasional Juara III	0,8	4	3,2				
			Nasional Juara I	0,7	21	14,7				
			Nasional Juara II	0,6	30	18				
			Nasional Juara III	0,5	23	11,5				
			Provinsi Juara I	0,4	15	6				
			Provinsi Juara II	0,3	10	3				
			Provinsi Juara III	0,2	24	4,8				
			Total mahasiswa aktif yang memenuhi kriteria (x)							
Total Mahasiswa Aktif (y)					11.374					
Realisasi Capaian					30,0					
Target 2024					30					

Faktor Kegagalan:

1. Pola pikir mahasiswa yang mengharapkan gaji saat magang, yang menyebabkan mahasiswa enggan magang di perusahaan yang tidak memberikan gaji.
2. Pemberian konfirmasi dari perusahaan calon tempat magang yang lama sehingga tidak ada kepastian apakah mahasiswa tersebut diterima atau tidak untuk melaksanakan magang.
3. Terdapat mahasiswa magang yang melaksanakan program magang tidak sesuai dengan lingkup program studi dan kompetensi
4. Penggunaan aplikasi internal MyInternship pada saat proses approval dari pembimbing di kampus dan di industry membutuhkan waktu lebih lama, terutama dari pihak industry.
5. Proses pengumpulan data MBKM dari jurusan yang cukup lama sehingga memperlambat dalam proses penginputan di PD Dikti, karena proses konversi nilai membutuhkan waktu cukup lama.

Faktor Keberhasilan:

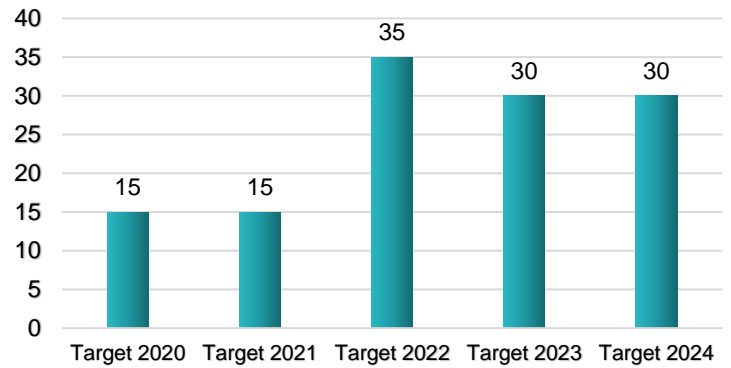
1. Adanya kesempatan tempat mahasiswa melakukan kegiatan di luar kampus yaitu industri ataupun tempat usaha yang telah bermitra dengan kampus dan diimplementasikan dalam bentuk MoU/MoA
2. Mahasiswa sudah dibekali ilmu dan kompetensi sesuai dengan kurikulum merdeka belajar
3. Mahasiswa dapat mengeksplorasi ilmu dan kompetensi melalui implementasi nyata dalam bentuk keikutsertaan proyek yang sedang dikerjakan di tempat magang

Tindak Lanjut:

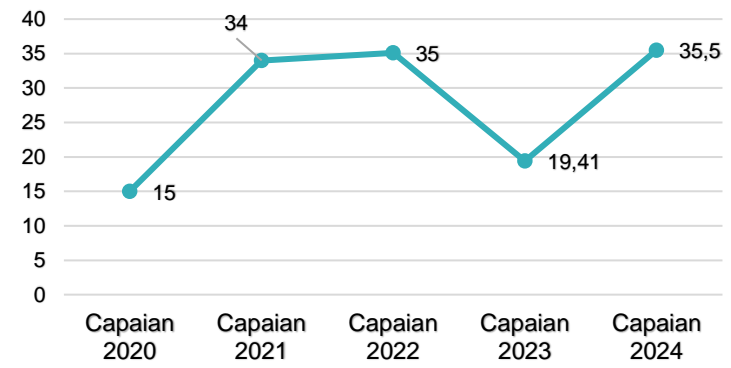
1. Mengadakan sosialisasi dari Koor Magang terkait pembekalan dan pendaftaran magang untuk mahasiswa yang akan melakukan magang
2. Memperkuat kemitraan mulai dari level prodi/jurusan sampai dengan level Kerjasama
3. Membuat pemilahan mata kuliah agar progress penyusunan proposal di akhir semester dapat diketahui
4. Tetap menjalankan program Industry Award sebagai bentuk apresiasi kepada mitra yang telah menerima mahasiswa Polibatam untuk magang, atau bekerja di perusahaan tersebut
5. Tahun 2025 diproyeksikan akan menggunakan system, sehingga dapat mempercepat penginputan di **SIMKATMAWA**

Indikator Kinerja Utama Layanan

Target IKU 3 Dosen di Luar Kampus



Realisasi IKU 3 Dosen di Luar Kampus



Keterangan Realisasi Capaian 2024:

Kriteria	Bobot	Jumlah	Total
Tridharma (di PT lain)	0,5	6	3
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1	79	79
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75	0	0
			82
Dosen NIDN		231	
Dosen NIDK		35	
Dosen NUP		5	
Target 2024			30
Realisasi Capaian			35

Faktor Keberhasilan:

1. Adanya unit bisnis yang mengkoordinir semua kerjasama dalam bentuk Mo A dan menghasilkan keuntungan kedua belah pihak
2. Adanya mitra kampus dari berbagai jenis mitra seperti industri, organisasi, lembaga/institusi sehingga memudahkan dosen dalam berkolaborasi dengan mitra kampus

Faktor kegagalan :

1. Adanya mindset bahwa dosen dapat melakukan kegiatan dan mendapat keuntungan personal dari kegiatan tersebut.
2. Adanya kegiatan yang mengatasnamakan kampus, namun tidak melewati unit bisnis sehingga tidak dapat terlaporkan jumlah penerimaan riil dari kerjasama dengan mitra

Kendala :

1. Penarikan Data pada aplikasi pendukung masih belum maksimal yang menyebabkan data belum sesuai
2. Sebagian dosen memiliki beban yang cukup besar sehingga hanya beberapa dosen saja yang bisa menjadi praktisi di luar kampus.

Tindak lanjut:

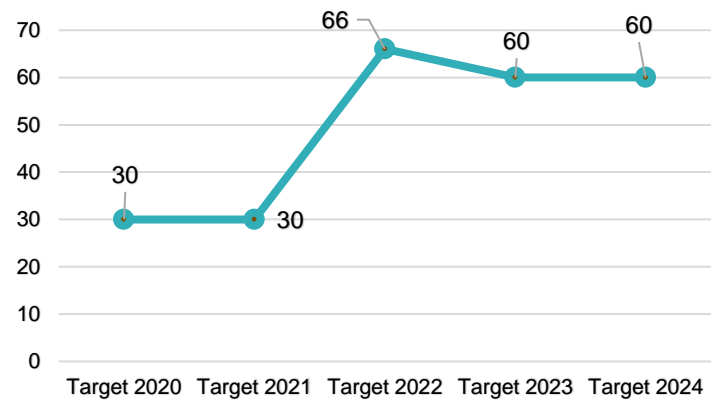
1. Melakukan perhitungan manual dengan meminta dosen untuk melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan ke kepegawaian
2. Memberikan kesempatan dosen melakukan aktivitas tridharma dengan kampus lain
3. Mengupayakan penelitian kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya (*Joint Research*) untuk kampus QS100 by subject
4. MoU dan Kerjasama untuk magang dosen di industri,

Strategi :

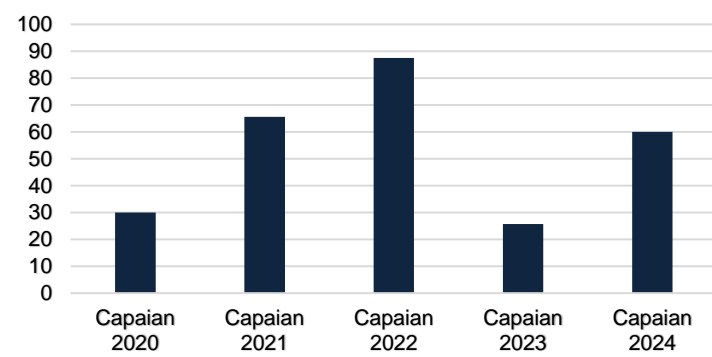
1. Memberikan himbauan kepada seluruh dosen untuk melaporkan kegiatan tridharma nya baik di aplikasi SISTER, maupun ke kepegawaian
2. Memberikan penugasan untuk dosen untuk magang di industri
3. Melakukan penajakan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik untuk pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat

Indikator Kinerja Utama Layanan

IKU 4 Kualifikasi Dosen



Realisasi IKU 4



Keterangan Realisasi Capaian 2024:

Kategori	Kriteria	Bobot	Jumlah	Total
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	% dosen bersertifikat dari total NIDN/NIDK	60	223	46,69172932
Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (Kontribusi dosen berpengalaman praktisi diberikan batas minimal 4 jam mengajar per sem. untuk direkognisi)	% dosen berpengalaman praktisi dari total NIDN/NIDK/NUP	40	66	9,741697417
			Realisasi	60
	NIDN	231	Target	60
	NIDK	35		
	NUP	5		

Faktor Keberhasilan:

1. Adanya kesempatan dosen dalam mengembangkan kompetensi dengan menggunakan alokasi pendanaan PTNBH melalui program pelatihan dan sertifikasi kompetensi dosen
2. Adanya mitra kampus yang terbentuk melalui inisiasi Kerjasama baik oleh jurusan /unit Kerjasama maupun unit pengembangan karir

Faktor kegagalan:

1. Dosen tidak memanfaatkan kesempatan dengan baik dikarenakan kurangnya informasi yang ada di jurusan
2. Adanya mindset bahwa pelatihan dan kompetensi dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan dalam melakukan kerjasama dengan mitra untuk mendapatkan keuntungan personal

Tindak lanjut yang dilakukan adalah:

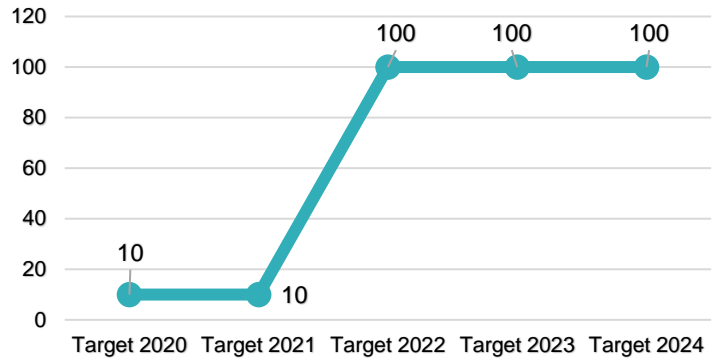
1. Ketua Jurusan memberikan pengumuman kepada dosen yang telah mengikuti sertifikasi untuk melaporkan sertifikatnya ke Kepegawaian
2. Jurusan mengidentifikasi jumlah dosen praktisi yang ber NIDK dan sudah tidak aktif lagi secara berturut turut selama 3 tahun, atau digunakan lagi, diajukan ke kepegawaian untuk dihapus dari *homebase*.
3. Memberikan informasi beasiswa studi S3
4. Melakukan monitoring kepada dosen yang sedang menyelesaikan S3 supaya bisa selesai tepat waktu

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

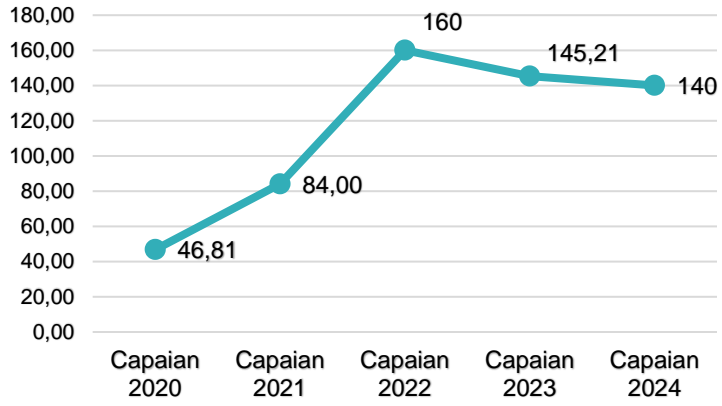
1. Diajukan program RPL penyetaraan KKNi jika program dibuka oleh Kementerian
2. Melaksanakan pelatihan bahasa asing untuk dosen yang akan studi S3
3. Mengikuti kompetisi hibah pelatihan dan sertifikasi kompetensi
4. Mengajukan program hibah *Matching Fund* (MF) dan CF (*Competitive Fund*) dengan aktivitas pelatihan dan sertifikasi kompetensi

Indikator Kinerja Utama Layanan

IKU 5 Keluaran Dosen



Realisasi IKU 5 Keluaran Dosen



Keterangan Realisasi Capaian 2024:

Kategori	Kriteria	BOBOT	Jumlah	Bobot x Jumlah
Karya Tulis Ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi, 2. jurnal internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi, atau 3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	0,8	72	57,6
	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. dalam bentuk monograf, atau 5. hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan	0,6	254	152,4
	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria pada Karya Tulis Ilmiah 0,8 dan 0,6	0,4	340	136
Karya Seni	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional	0,9	0	0
	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional	0,7	0	0
	1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan	0,5	9	4,5
Karya Terapan	1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional	1		0
	1. Karya Terapan yang belum diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian	0,8	27	21,6
			702	372,1
	NIDN	231		
	NIDK	35		
	NUP	5		
	Jumlah Dosen yang ber NIDN/NIDK	266		
	Realisasi Capaian IKU 5	140%		

Faktor Keberhasilan:

1. Adanya fasilitas alokasi anggaran yang khusus disediakan untuk melak ukan penelitian
2. Adanya mitra kampus yang siap untuk dijadikan mitra dalam kolaborasi penelitian misalnya dalam bentuk produk baru ataupun pengembangan produk yang sudah ada
3. Adanya kesempatan dalam melakukan publikasi dan difasilitasi layanan unit terkait yaitu P3M

Faktor kegagalan adalah kurang minatnya dosen dalam melakukan penelitian

Kendala :

1. Aplikasi SISTER belum dilengkapi fitur untuk klasifikasi jenis HKI sehingga tida k dapat teridentifikasi untuk memasukkan ke dalam jenis publikasinya.
2. Dosen belum familiar dalam penginputan di SISTER sehingga salah pemilihan kat egori
3. Adanya pengembalian *paper* yang telah direviu dikarenakan isu yang diangkat dal am *paper* telah diangkat atau sudah banyak dibuat sehingga proses penelitian dan pengabdian dimulai dari awal lagi.

Tindak lanjut untuk menghadapi kendala di atas adalah:

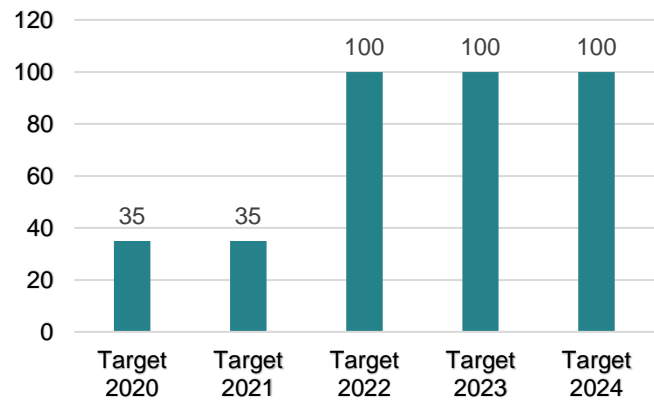
1. Melakukan perhitungan secara manual berdasarkan data yang ada di P3M
2. Memberikan sosialisasi cara penginputan di aplikasi SISTER k epada seluruh dosen
3. Memberikan himbauan kepada dosen untuk memilih isu yang belum banyak di angkat dalam *paper*

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutn ya adalah

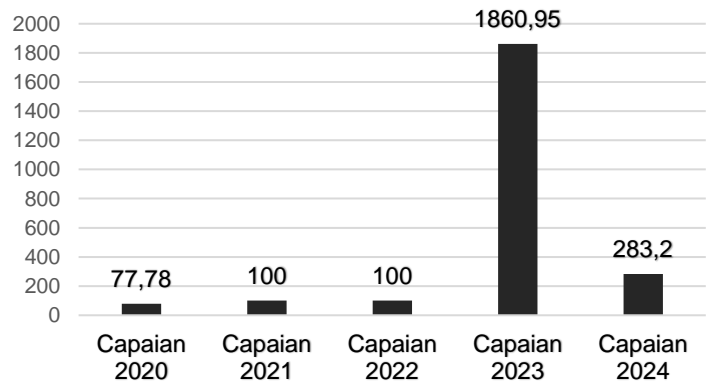
1. Membuat panduan turunan Beban Kerja Dosen (BKD) intenral Polibatam secara lebih rinci. Saat ini yang tersedia dari peratur an pusat.
2. Melakukan kerjasama dibidang tridarma Perguruan Tinggi den gan mitra yang berasal dari Industri/pemerintah maupun badan usaha lainnya serta mendorong dosen untuk melakukan peneli tian dan pengabdian.

Indikator Kinerja Utama Layanan

IKU 6 Kerjasama Per Program Studi



Realisasi IKU 6 Kerjasama Per Program Studi



Keterangan Realisasi Capaian 2024:

Jenis Mitra	Bobot	Jumlah Mitra	Bobot x Mitra
Perusahaan multinasional	1	13	13
Perusahaan nasional berstandar tinggi	1	3	3
Perusahaan teknologi global	1	13	13
Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,8	0	0
Organisasi nirlaba kelas dunia	0,8	1	0,8
Institusi/organisasi multilateral	0,8	1	0,8
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	1		0
Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	0,6	10	6
Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD			0
Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	0,6	10	6
BUMN	1	3	3
BUMD	0,8	2	1,6
Rumah sakit			0
Kelas A	1	10	10
Kelas B	0,8	3	2,4
Kelas C,D	0,6	2	1,2
UMKM	0,6	10	6
Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,8	3	2,4
Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,8	2	1,6
Total Bobot x Mitra			70,8
Jumlah Program Studi			25
Realisasi capaian			283,2
% capaian terhadap target			283,2
Target			100

Faktor Keberhasilan:

1. Tersedianya calon mitra yang banyak di sekitar kampus
2. Adanya kesempatan untuk bermitra dengan sejumlah calon mitra dalam bentuk industri, lembaga/organisasi pemerintah maupun swasta
3. Adanya unit kerjasama yang siap untuk memberikan pelayanan untuk melakukan inisiasi kerjasama sesuai kebutuhan jurusan/unit terkait

Kendala yang dihadapi dalam proses melaksanakan kerjasama yaitu:

1. Kurangnya SDM di kelompok kerja sama yang bisa focus dalam mengurus MoU dan MoA
2. Kurang lengkapnya informasi mitra sehingga menyulitkan dalam melakukan pengklasifikasian mitra
3. Terdapat beberapa pimpinan di perusahaan yang mau memberikan kartu identitas untuk diinput di aplikasi SIKERMA pada menu integrasi, namun terdapat beberapa yang tidak memberikan kartu identitasnya.
4. Terdapat beberapa data di SIKERMA yang tidak dapat dipenuhi seperti sumber dana
5. Pemberlakuan peraturan baru pada PERMEN yang menyatakan program magang harus memiliki Kerjasama (PKS)

Sedangkan faktor kegagalan untuk indikator ini adalah:

1. Kurang maksimal dalam melakukan upaya inisiasi kerjasama dikarenakan ruang lingkup belum jelas
2. Jurusan/unit tidak semangat untuk melakukan rencana pengembangan jurusan/unit ke depan
3. Tidak memaksimalkan layanan unit kerjasama dalam melakukan inisiasi Kerjasama

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala di atas adalah:

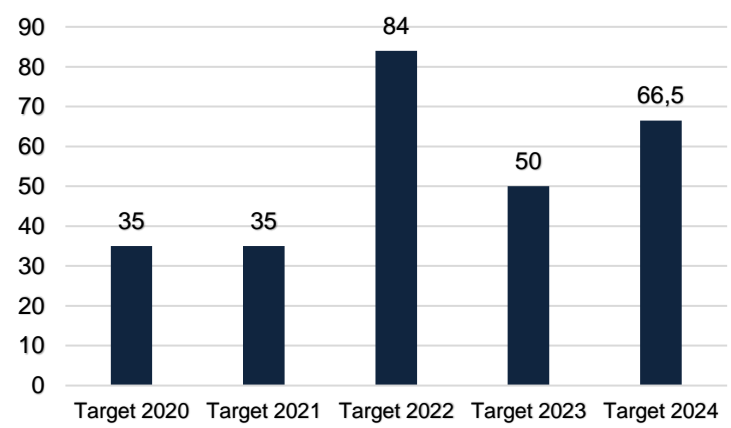
1. Memanfaatkan anak magang untuk membantu pekerjaan administratif dengan pemantauan yang baik.
2. Membuat kategorisasi pada MoA komersil dan non komersil
3. Memanfaatkan coordinator magang untuk memastikan dan menindaklanjuti PKS yang datanya belum lengkap untuk diinput di SIKERMA

Strategi yang digunakan untuk mencapai target indikator ini di tahun berikutnya, seperti:

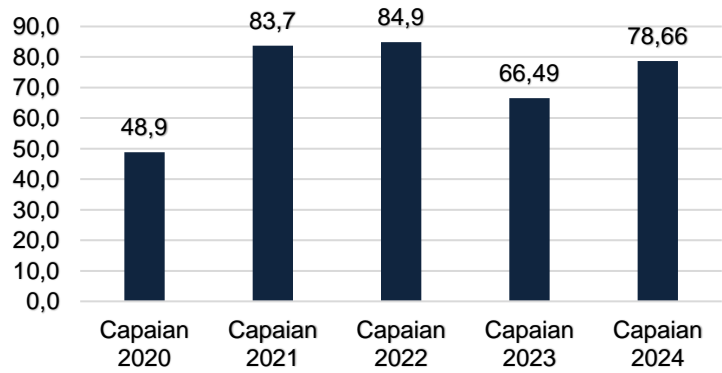
1. Tim Kerjasama akan melakukan identifikasi terkait penyusunan pola dan alur kerja penyusunan Draf MoA atau dokumen lainnya yang membuktikan adanya ikatan Kerjasama tersebut
2. Melakukan kunjungan dan mengundang industri untuk dijadikan narasumber dan inisiator project PBL
3. Memberikan penghargaan kepada Industri (Industri award) sebagai bentuk apresiasi kepada industri dalam menyerap lulusan dan mahasiswa magang Polibatam

Indikator Kinerja Utama Layanan

IKU 7 Matakuliah PBL/Case Method



Realisasi IKU 7



Keterangan Realisasi Capaian 2024:

Target 2024 : 78,6%

Total Matakuliah : 614 Mata kuliah

Total Matakuliah yang PBL dan Case Method : 483 Mata kuliah

Realisasi 78,66%

% Capaian terhadap target : 118,3%

Faktor Keberhasilan:

1. Keterlibatan pimpinan dalam penentu kebijakan penerapan metode pembelajaran PBL dan *case method*.
2. Komitmen dosen dan pimpinan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berbasis PBL dan *case method*.
3. Dukungan anggaran dalam penyediaan peralatan dan bahan habis praktikum untuk pelaksanaan PBL atau *case method*.
4. Data mata kuliah sesuai dengan kurikulum dapat diperoleh dan update setiap saat
5. Panduan evaluasi dalam pembobotan mata kuliah tersedia dengan lengkap dan akurat, sehingga pengukuran dan penghitungan dapat dilakukan dengan mudah dan akurat

Kendala yang dihadapi dalam proses melaksanakan kerjasama yaitu:

1. Operator PDDikti merasa sangat tertantang dalam hal mengumpulkan data dari program studi
2. Ketertiban dalam penginputan data mata kuliah PBL/Case method di aplikasi masih kurang

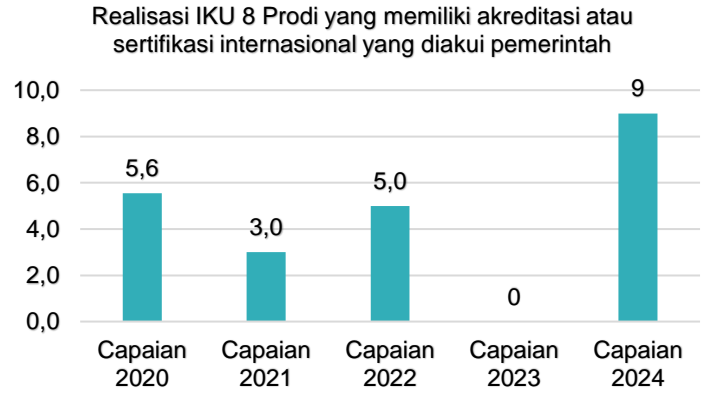
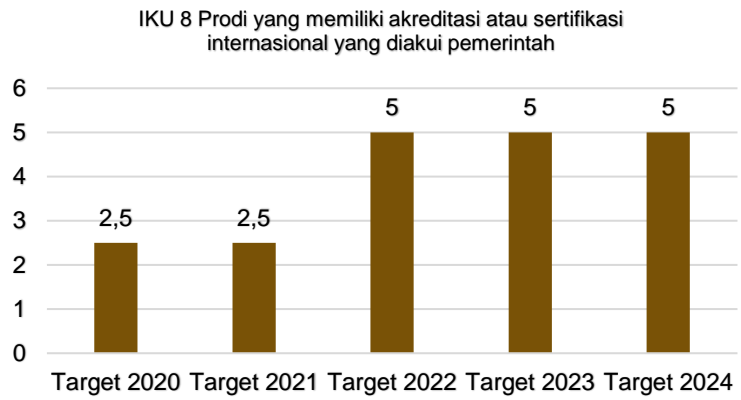
Sedangkan faktor kegagalan untuk indikator ini adalah:

1. Jurusan/prodi kurang kompak dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system
2. Panduan evaluasi dalam pembobotan mata kuliah secara lengkap belum tersedia sehingga pengukuran tidak dapat dilakukan

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala di atas adalah:

1. Ketua Jurusan telah berupaya untuk mengingatkan ketua program studi agar melakukan penginputan, namun hasil penginputan masih belum maksimal.
2. Usulan adanya Sekretaris Program studi untuk menangani urusan administrasi di program studi
3. Memasukkan sistem evaluasi diskusi kasus dan presentasi di RPS untuk setiap mata kuliah,
4. Melakukan pengumuman progres pengisian data capaian melalui email, grup whatsapp, dan lainnya.

Indikator Kinerja Utama Layanan



Keterangan Realisasi Capaian 2024:

Terdapat 1 Program Studi yaitu Geomatika yang telah mendapatkan status akreditasi internasional dari lembaga ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*) dan telah didaftarkan di PD-DIKTI, namun program studi ini belum dapat di klaim sebagai capaian di tahun 2023, maka di tahun 2024 IKK ini sudah tercapai 9% dari target 5 % dengan rincian 2 program studi yang memiliki akreditasi internasional, dan juga sertifikasi internasional pada program studi Geomatika dan Teknik Perawatan Pesawat Udara (TPPU). Total program studi yang telah meluluskan minimal 1 kali di Polibatam sebanyak 22 dari 25 program studi yang ada.

Faktor Keberhasilan:

1. Jurusan/prodi dan unit terkait kurang komitmen dalam mendukung upaya pencapaian target akreditasi internasional
2. Kurang siapnya jurusan/prodi terkait dalam melakukan penyusunan dokumen akreditasi
3. Tidak tersedianya anggaran untuk memajukan proses akreditasi

Kendala yang dihadapi dalam proses melaksanakan kerjasama ya itu:

1. Belum dilakukannya pengukuran capaian pembelajaran (OBE)
2. Membutuhkan waktu yang lama untuk proses pengurusan akreditasi internasional

Sedangkan faktor kegagalan untuk indikator ini adalah:

1. Jurusan/prodi kurang kompak dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system
2. Panduan evaluasi dalam pembobotan mata kuliah secara lengkap belum tersedia sehingga pengukuran tidak dapat dilakukan

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala di atas adalah:

1. Perlunya dibuat indikator baru di tingkat jurusan Jumlah prodi yang melakukan pengukuran capaian pembelajaran (OBE) di tahun 2025
2. Perlu dilakukan monitoring terhadap proses akreditasi ke lembaga akreditasi
3. Berkoordinasi dengan BAN PT untuk proses penyelesaian penyetaraan

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah melanjutkan proses persiapan dan penajakan untuk pengajuan akreditasi internasional IABEE dan ABET.

Indikator Kinerja Utama Layanan

Predikat SAKIP

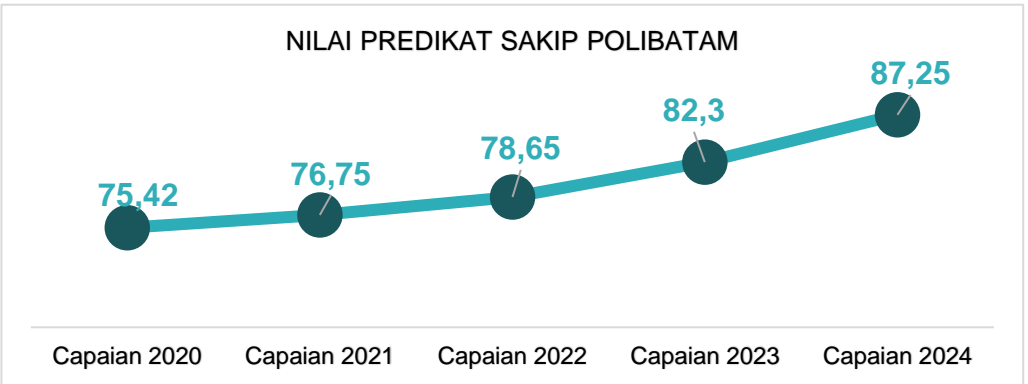
Hasil Evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Batam Tahun 2024
Predikat A dengan Nilai 87,25

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	12,75
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20,5

Keterangan Realisasi Capaian 2022-2024:

No	Komponen	Bobot	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024	GAP 2023 dan 2024
1	Perencanaan Kinerja	30%	24	24,00	27	3,0
2	Pengukuran Kinerja	30%	24,6	25,50	27	1,5
3	Pelaporan Kinerja	15%	10,18	11,55	12,75	1,2
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19,25	21,25	20,5	-0,8

Jika dibandingkan dengan nilai hasil evaluasi tahun 2023 sebagai target di tahun 2024, Polibatam memiliki realisasi capaian sebesar 106%, namun secara predikat, Polibatam memiliki persentase capaian sebesar 100% dari target tahun 2024 yaitu A.



Adapun beberapa rekomendasi Inspektorat Jenderal terhadap hasil evaluasi AKIP tahun 2024 adalah:

1. SKP Seluruh Pegawai yang belum lengkap
2. Pedoman Pemberian Reward/Punishment, Analisis Beban Kerja/Matriks Peran Hasil, Dokumen Peta Jabatan, SKP, Rencana Pengembangan Pegawai, SK Penataan Pegawai
3. Laporan Monitoring dan evaluasi atas hasil LHE dan Rekomendasi Pimpinan
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dilengkapi laporan monitoring dan evaluasi yang dilakukan

Kendala yang dihadapi seperti:

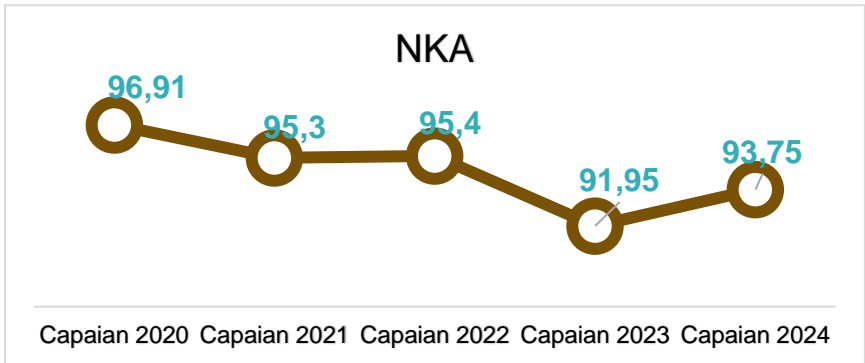
1. Terdapat beberapa pegawai yang belum memahami pentingnya implementasi SAKIP di Politeknik Negeri Batam
2. Terdapat unit yang melakukan pengumpulan data kinerjanya tidak tepat waktu
3. Terdapat dokumen yang belum mengikuti ketentuan di dalam implementasi SAKIP.
4. Masih terdapat beberapa catatan dan rekomendasi dalam hasil evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya yang harus ditindaklanjuti

Tindak Lanjut:

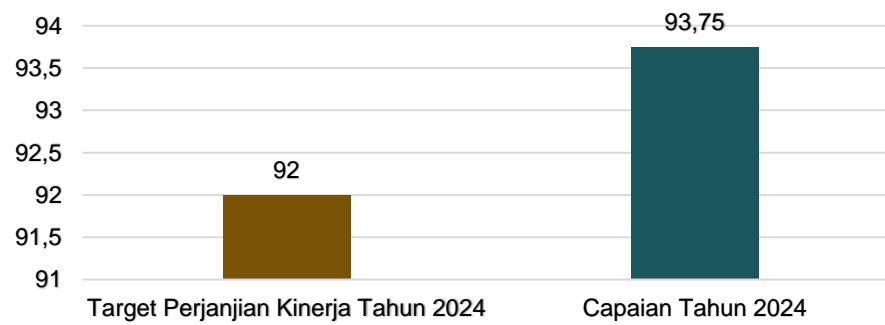
1. Melakukan sosialisasi tentang SAKIP dan Implementasinya pada rapat-rapat yang melibatkan seluruh unit dan civitas Polibatam seperti rapat Pleno, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
2. Menindaklanjuti hasil catatan evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama Layanan

NILAI KINERJA ANGGARAN



[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Keterangan Realisasi Capaian 2022-2024:

Kendala:

1. Sulitnya dalam menentukan realisasi anggaran/kebutuhan anggaran di masing-masing jurusan (Operasional, dll)
2. Terdapat perbedaan nominal yang diajukan di SPBY dengan yang direalisasikan dan tidak diinformasikan ke jurusan berapa realisasi. (SPPD)
3. Untuk Pembangunan Gedung TRAIN yang bersumber dari SBSN, Pelaksanaan pekerjaan sudah dibuat menjadi 3 shift, tetapi untuk shift 1 dan shift 2 dengan pekerja yang sama, jadi pekerjaan tidak maksimal dan untuk shift 3 masih terlalu sedikit jumlah pekerja. Sehingga dari keadaan tersebut mengakibatkan pencapaian progress tidak sesuai dengan schedule yang telah direncanakan. Pekerjaan MEP belum dimaksimalkan sehingga membuat keterlambatan progress lapangan semakin membesar.
4. Keterlambatan material di pelaksanaan terlambat di awal pembangunan sehingga memperlambat proses pembangunan Gedung TRAIN.

Strategi :

1. Memastikan seluruh kegiatan dilengkapi dengan jadwal rencana pelaksanaan anggaran
2. Melengkapi dokumen dan data dukung pada anggaran yang diblokir
3. Melakukan reviu DIPA secara periodic (minimal sekali dalam sebulan)
4. Memaksimalkan pekerja menjadi 3 shift dengan jumlah yang merata sehingga pelaksanaan konstruksi lapangan berjalan sesuai schedule;
5. Pendetangan material bebobot besar segera didatangkan dan dipercepat pemasangannya;
6. Pekerjaan instalasi MEP segera dilaksanakan dengan jumlah pekerja dan bahan sesuai dengan kebutuhan lapangan; Penambahan pekerja MEP.

Indikator Kinerja Utama Layanan

Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.

Adapun progress kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai indikator ini adalah:

1. Polibatam telah mencapai predikat sebagai ZI/WBK sejak tahun 2023, berdasarkan hasil evaluasi TPI (Itjen) Polibatam meraih predikat WBBM dengan nilai 95,39. Namun berdasarkan KEMENPAN RB No 631 Tahun 2024 tanggal 4 Desember, Polibatam tidak termasuk dalam unit kerja yang meraih predikat WBBM (hasil penilaian TPN). Saat ini menunggu hasil akhir evaluasi dari TPN (Tim Penilai Nasional).
2. Hasil asesmen PEKPPP Polibatam mendapatkan nilai 4,51 atau sama dengan A sesuai hasil penilaian dari Kemenpan RB

Beberapa faktor keberhasilan untuk mencapai indikator ini adalah:

1. Semua jurusan/unit berkomitmen untuk mendapatkan hasil sesuai dengan target yang telah ditentukan
2. Semua pegawai berkontribusi dalam mencapai target ZI WBBM melalui pemberian layanan kinerja yang optimal di masing2 unitnya

Sedangkan untuk faktor kegagalan pencapaian target inidkator ini adalah:

1. Tidak semua pegawai berkomitmen dalam mencapai target ZI WBBM
2. Catatan-catatan yang perlu diperbaiki pada saat evaluasi tidak dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu sehingga score ZI WBBM tidak maksimal

MATURITY RATING

Tahun Penilaian

2023

POLITEKNIK NEGERI BATAM

02318.677620

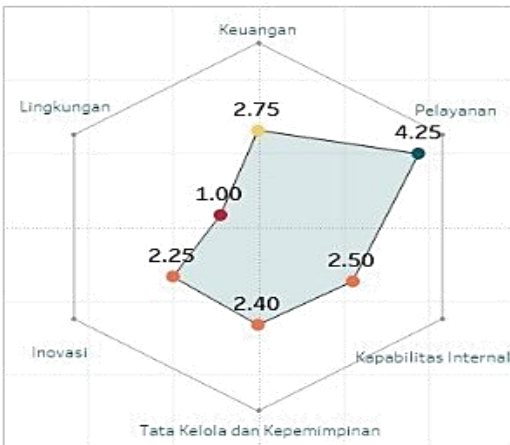
Rumpun: PENDIDIKAN

SubRumpun: Politeknik

Tingkat Maturitas BLU

2.87

Status: Sudah Ditetapkan



	1. Keuangan	2. Pelayanan	3. Kapabilitas Internal	4. Tata Kelola & Kepemimpinan	5. Inovasi	6. Lingkungan					
	2.75	4.25	2.50	2.40	2.25	1.00					
1.1 Likuiditas	2.00	2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat	4.00	3.1 Sumber Daya Manusia	3.00	4.1 Perencanaan Strategis	2.00	5.1 Keterlibatan Pengguna Jasa	2.00	6.1 Environmental Footprint Management	1.00
1.2 Efisiensi	3.00	2.2 Efisiensi Waktu Pelayanan	5.00	3.2 Proses Bisnis	3.00	4.2 Etika Bisnis	3.00	5.2 Proses Inovasi	1.00		
1.3 Efektivitas	1.00	2.3 Sistem Pengaduan Layanan	5.00	3.3 Teknologi	2.00	4.3 Stakeholder Relationship	2.00	5.3 Manajemen Pengetahuan	3.00	6.2 Penggunaan Sumber Daya	1.00
1.4 Tingkat Kemandirian	5.00	2.4 Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	3.00	3.4 Customer Focus	2.00	4.4 Manajemen Risiko	2.00	5.4 Manajemen Perubahan	3.00		
						4.5 Pengawasan dan Pengendalian	3.00				

Nilai Tingkat Maturitas BLU dengan status "menunggu penetapan" masih dapat berubah sampai dengan status tingkat maturitas BLU "sudah ditetapkan".





Terima Kasih